

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.⁹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sehingga penelitian kualitatif atau yang disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, melainkan diukur dengan setepat-tepatnya menggunakan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.⁹⁵ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu kejadian sejas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.⁹⁶

⁹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4.

⁹⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal. 157.

⁹⁶ Ronny Kountoro, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta : PT PPM, 2004), hal. 105.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti akan membuat deskripsi gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik mengenai fakta, sifat, serta hal lain yang terkait dengan tema penelitian. Sehingga dalam hal ini, peneliti akan menggali data dan mengamati serta mencari informasi terkait dengan bagaimanakah strategi yang dilakukan oleh pedagang di pasar tradisional Campurdarat Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan peneliti berperan sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Dikatakan sebagai instrumen kunci penelitian, artinya dalam hal ini peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif.⁹⁷ Oleh karena itulah, peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal yang sekecil-kecilnya.

Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek atau informan. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti melakukan observasi langsung di lapangan atau di lokasi penelitian. Di lokasi penelitian, nantinya peneliti akan dibantu oleh pihak pengelola pasar

⁹⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 79.

Campurdarat Tulungagung serta beberapa pedagang yang terdapat di pasar Campurdarat Tulungagung. Peneliti secara bertahap dan aktif akan menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh dengan sebenar-benarnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk menggali data dan mengumpulkan informasi adalah di pasar tradisional Campurdarat Tulungagung, yang terletak di Jalan Raya Campurdarat, Desa Campurdarat, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Lokasi penelitian ini cukup strategis karena terletak di pusat Kecamatan Campurdarat, sehingga tentunya akan sangat mudah untuk diakses baik menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Gregory, secara lebih tajam mengartikan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁹⁸ Atau bisa pula dikatakan bahwa populasi merupakan himpunan semua individu objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁹⁹ Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah pedagang yang terdapat di pasar tradisional Campurdarat Tulungagung. Selain itu peneliti

⁹⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,... hal. 180.

⁹⁹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal. 2.

juga akan mengambil populasi yang terdiri dari pengelola atau pengurus pasar tradisional Campurdarat Tulungagung.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Sehingga konsep sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif. Oleh karena hal inilah, dalam pengambilan sampel peneliti harus menentukan teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. Dan dalam teknik sampling penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sample*, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sehingga jumlah sampel tidak bisa ditentukan sebelumnya, karena dalam *purposive sample* banyak atau sedikitnya sampel didasarkan pada pertimbangan informasi yang didapatkan atau tingkat kejenuhannya.¹⁰⁰

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan mengenai suatu keadaan pada responden, sedangkan sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat, gambar, atau kata.¹⁰¹

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut :

¹⁰⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,... hal. 181.

¹⁰¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,... hal. 74.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰² Atau dalam definisi lain, yang dikatakan sebagai data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁰³

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada.¹⁰⁴ Data sekunder biasanya didapatkan dari berbagai jenis publikasi untuk mendukung data primer. Dalam hal ini, data sekunder dapat diperoleh dari sumber pustaka seperti buku, dokumen dari pihak terkait, maupun sumber dari media lain yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian yang dibutuhkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Secara definisi, yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 30.

¹⁰³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : BPFE-UII, 2000), hal. 57.

¹⁰⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,... hal. 75.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 138.

1. Wawancara

Metode *interview* atau wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁰⁶ Wawancara ini dapat dilakukan dengan beberapa informan atau pemberi informasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan pengelola pasar dan juga beberapa pedagang yang terdapat di pasar tradisional Campurdarat Tulungagung.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁰⁷ Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh, sehingga data yang diperoleh tersebut benar-benar akurat. Selain itu, tujuan dari metode observasi ini adalah untuk mengamati peristiwa yang terjadi di lapangan secara alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung dengan pedagang-pedagang yang terdapat di pasar tradisional Campurdarat terkait dengan bagaimana strategi pemasaran yang mereka terapkan sehari-harinya.

¹⁰⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hal. 135.

¹⁰⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 105.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, foto, dan sebagainya.¹⁰⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.¹⁰⁹ Dalam sumber lain memaparkan bahwa yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses pengorganisasian mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat menemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹¹⁰

Analisis data kualitatif telah diawali ketika peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data, dengan cara memilah dan memilih data yang dianggap penting atau tidak. Data dikatakan penting atau tidak berdasarkan kontribusi data dalam menjawab fokus penelitian yang ada. Proses analisis data dimulai dengan cara menelaah semua data yang ada dari berbagai sumber, baik pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan sebagainya. Adapun beberapa tahapan yang harus dikerjakan dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

¹⁰⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 128.

¹⁰⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,... hal. 186.

¹¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hal. 103.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh dari lapangan. Jadi dalam artian lain yang dimaksud reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam sebuah cara dengan kesimpulan akhir, dan digambarkan serta diverifikasikan.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data atau pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Jadi paparan data (*data display*) dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.¹¹¹ Atau dapat dikatakan bahwa kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

¹¹¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,... hal. 191-193.

H. Pengecekan Keabsahan Penemuan

Dalam penelitian pendekatan kualitatif, seorang peneliti harus berusaha memperoleh data sebanyak mungkin. Hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama. Pengambilan data yang dilakukan dapat melalui tiga tahapan yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan, dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, untuk pengecekan keabsahan data atau penemuan banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh karena itu, apabila terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai, maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Tidak dipungkiri bahwa adanya pengecekan keabsahan data atau penemuan dalam sebuah penelitian sangatlah penting. Sehingga dalam hal ini, untuk memperoleh keabsahan data atau temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti menjadi instrumen penelitian. Sehingga dalam hal ini kehadiran dan keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup apabila hanya dalam waktu yang singkat. Oleh karena itulah diperlukan adanya perpanjangan kehadiran pada penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Perpanjangan kehadiran peneliti ini dilakukan dengan pertimbangan situasi

dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut, peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan memperoleh data yang lengkap.

2. Triangulasi

Triangulasi ini adalah cara paling umum yang digunakan untuk peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Menurut pendapat Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut.¹¹² Sedangkan dalam sumber lain memaparkan bahwa yang dimaksud dengan triangulasi adalah proses pemantapan derajat kepercayaan (kredibilitas atau validitas) dan konsistensi (reabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.¹¹³

3. Pendiskusian Teman Sejawat

Pendiskusian teman sejawat merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹¹⁴ Pemeriksaan sejawat tersebut juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan atau perbedaan pandangan antara penulis dengan rekan lainnya melalui diskusi atau tanya jawab agar objektivitas penulis dalam menghadapi data dapat diperkuat. Selain itu, dengan melakukan diskusi sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang persoalan

¹¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hal. 173.

¹¹³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,... hal. 188.

¹¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hal. 178.

yang diteliti, diharapkan nantinya dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan suatu pembanding.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menggambarkan langkah atau tahapan yang dilakukan oleh peneliti mulai dari awal atau tahap persiapan sampai tahapan akhir atau penyusunan laporan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti mengelompokkan tahapan penelitian menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap lapangan, dan tahap pengolahan data. Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Mengamati keadaan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan instrumen penelitian

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan meliputi :

- a. Memahami dan memasuki lapangan
- b. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data meliputi beberapa langkah berikut :

- a. Analisis data
- b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
- c. Narasi hasil analisis